



## Pengoptimalan Persiapan Kuliah *Offline* di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember Melalui Kegiatan Relawan TTDKB Covid-19

Siska Nuri Fadilah<sup>1\*</sup>, Kiki Kurnia Sandy Arrohim<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi S1 Teknik Kimia, Fakultas Teknik, Universitas Jember

\* E-mail: [181910401067@mail.unej.ac.id](mailto:181910401067@mail.unej.ac.id)

### Abstract

*The Covid-19 pandemic has resulted in the entire world experiencing a decline in various sectors, one of which is education. Learning activities are carried out using the online method. In the Joint Decree of the four ministers, education units in the PPKM areas level 1-3 are required to implement limited PTM. One aspect of this is the availability of a Covid-19 handling task force at the education unit level. The University of Jember has a Covid-19 Disaster Preparedness Emergency Response Team Task Force (TTDKB Covid-19) which forms volunteers consisting of students. Volunteers are tasked with helping prepare face-to-face lectures. The activities carried out consist of four stages, namely observation of problems at the target site, program design, implementation of activities, lastly assessment and publication of activities. The volunteer program starts from monitoring the implementation of health protocols and identifying problems at the Faculty of Public Health, Al-Hikmah Mosque and Jember University flats. The FKM work units and mosque congregations adhere to the established health protocols and several infrastructure facilities have been well facilitated. The work program implemented was the installation of educational posters on the correct steps to wash hands, social distancing posters, and warning stickers on social distancing. This activity received a good response from the target party. Publication of activities is carried out on social media. Based on the results of observations and work programs that have been implemented, the Faculty of Public Health is ready to welcome and carry out offline lectures.*

**Keywords:** Covid-19, Offline Lecture, TDKBC Team

### Abstrak

Pandemi Covid-19 mengakibatkan seluruh dunia mengalami penurunan di berbagai sektor, salah satunya pendidikan. Aktivitas pembelajaran dilakukan dengan metode daring. Dalam Surat Keputusan Bersama empat menteri, satuan pendidikan di wilayah PPKM level 1-3 wajib melaksanakan PTM terbatas. Salah satu aspek didalamnya tersedianya satuan tugas penanganan Covid-19 di tingkat satuan pendidikan. Universitas Jember memiliki Satuan Tugas Tim Tanggap Darurat Kesiapsiagaan Bencana Covid-19 (TTDKB Covid-19) yang membentuk relawan beranggotakan mahasiswa. Relawan bertugas membantu persiapan perkuliahan tatap muka. Kegiatan yang dilakukan terdiri dari empat tahapan yaitu observasi permasalahan di tempat sasaran, perancangan program, pelaksanaan kegiatan, terakhir

penilaian dan publikasi kegiatan. Program relawan dimulai dari pemantauan penerapan protokol kesehatan serta identifikasi permasalahan di Fakultas Kesehatan Masyarakat, Masjid Al-Hikmah dan rusunawa Universitas Jember. Unit kerja di FKM dan jamaah masjid menaati protokol kesehatan yang ditetapkan serta beberapa sarana prasarana telah terfasilitasi dengan baik. Program kerja yang terlaksana yaitu pemasangan poster edukasi langkah benar mencuci tangan, poster *social distancing*, dan stiker peringatan jaga jarak. Kegiatan ini mendapatkan respon yang baik dari pihak sasaran. Publikasi kegiatan dilakukan di media sosial. Berdasarkan hasil pengamatan dan program kerja yang telah terlaksana, Fakultas Kesehatan Masyarakat telah siap menyambut dan melaksanakan perkuliahan luring.

**Kata Kunci:** Covid-19, Kuliah Luring, Tim TDKBC

## 1. PENDAHULUAN

COVID-19 merupakan jenis baru dari virus Corona (Baay et al., 2020; Gorbalenya et al., 2020). Virus ini ditemukan pertama kali pada akhir tahun 2019 di Cina kemudian menyebar menular ke seluruh dunia (Mohamed Elnaggar & Elhegazy, 2022) dengan sangat cepat dan mudah (Hamidah et al., 2021). Selain itu, Covid-19 juga dapat menular melalui kontak erat dengan orang yang terkonfirmasi positif (Singhal, 2020). Covid-19 menyerang sistem pernapasan manusia tanpa mengenal usia (Anhusadar, 2020). Gejala yang muncul apabila terkena infeksi virus ini yaitu hampir sama halnya flu biasa hingga gejala komplikasi berat hingga beresiko menyebabkan kematian bagi penderita (Huang et al., 2020; Hui et al., 2020). Selain gejala yang terlihat, sebagian kasus seringkali menunjukkan tanpa gejala (Zimmermann & Curtis, 2020).

Pandemi Covid-19 mengakibatkan seluruh penjuru dunia mengalami segala penurunan di berbagai macam sektor (Bhatt et al., 2022). Terdapat dua aspek penting yang berubah secara ekstrim yaitu kebersihan dan pendidikan (Duczmal et al., 2020). Banyak sekali kebijakan yang dikeluarkan pemerintah tentang kesehatan dan pendidikan (Mungkasa, 2020; D. C. Wulandari et al., 2022). Salah satu diantaranya aktivitas pembelajaran berbagai jenjang pendidikan dialihkan menjadi pembelajaran jarak jauh (PJJ) (Mardiono et al., 2022; Pratiwi et al., 2022; H. Wulandari et al., 2022). Namun, Mendikbudristek bersama Menteri Agama, Menteri Kesehatan dan Menteri Dalam Negeri telah menerbitkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Pembelajaran Tatap Muka Nomor 05/KB/2021 Tentang Panduan Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. Dalam SKB disebutkan bahwa mulai semester genap tahun ajaran 2021/2022, satuan pendidikan yang berada di wilayah Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) level 1-3 wajib melaksanakan PTM terbatas. Salah satu aspek yang dibahas didalamnya adalah ketersediaan sarana prasarana sanitasi, kebersihan dan kesehatan, serta tersedianya satuan tugas penanganan Covid-19 di tingkat satuan pendidikan. Wilayah Kabupaten Jember telah memasuki PPKM Level 2 per 4 Januari 2022. Sehingga Universitas Jember harus benar – benar mempersiapkan segala hal untuk menyambut kembali mahasiswa melakukan perkuliahan luring. Begitu pula yang dipersiapkan oleh jajaran dekanat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember yaitu melakukan persiapan yang baik untuk menyambut perkuliahan luring.

Universitas Jember telah melakukan banyak cara sebagai upaya untuk mengendalikan Covid-19 diantaranya membangun kerjasama penelitian dengan *School of Nursing and Midwifery Western Sidney University* (Antarnews.com, 2021), menyelenggarakan webinar internasional dengan 13 pembicara dari beberapa negara untuk memberikan perspektif baru dalam penanganan pandemi (News UNEJ, 2020), meningkatkan layanan kesehatan di Unej Medical Center (UMC) melalui klinik umum dan klinik gigi (Unej.ac.id, 2022), dan membentuk Satuan Tugas Tim Tanggap Darurat Kesiapsiagaan Bencana Covid-19 (Satgas

TTDKB Covid-19). Satgas juga membentuk Relawan Tim Tanggap Darurat Kesiapsiagaan Bencana Covid-19 (TTDKBC) *Batch 2* Universitas Jember yang beranggotakan mahasiswa dari berbagai fakultas. Relawan TTDKBC diharapkan dapat ikut andil dalam mengontrol, mempersiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk pelaksanaan kuliah luring. Program kegiatan relawan ini disetarakan dengan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dalam Keputusan Rektor Universitas Jember Nomor 7164/UN25/KP/2021.

Sasaran utama relawan TTDKBC adalah unit kerja yang ada di Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM), Masjid Al-Hikmah, dan Rusunawa Universitas Jember. Lokasi FKM dapat dibidang cukup rentan karena jalan didepan gedung merupakan jalan umum yang dapat dikatakan cukup padat mobilitas yang terjadi. Selama pandemi, tidak dilakukan penutupan akses jalan, sehingga siapa saja dapat melewatinya. Masjid Al-Hikmah merupakan masjid utama yang dimiliki oleh Universitas Jember yang sering sekali dijadikan pusat ibadah, sehingga perlu untuk dilakukan pengawasan secara berkala agar selalu taat prokes. Rusunawa merupakan tempat yang akan didatangi oleh mahasiswa saat akan dimulai perkuliahan luring, sehingga termasuk kedalam tempat yang perlu dipersiapkan dengan baik protokol kesehatan yang akan diterapkan. Berdasarkan penjelasan diatas, Relawan TTDKBC perlu melakukan observasi lebih lanjut terkait kondisi *real* yang ada di lokasi sasaran. Dengan tujuan untuk dapat menyusun program yang sesuai serta dapat membantu mengoptimalkan segala persiapan untuk melakukan perkuliahan luring.

## 2. METODE

Kegiatan dilakukan selama 6 minggu dengan metode *hybrid* yaitu daring dan luring. Kegiatan relawan dimulai dari tanggal 13 Desember 2021 hingga 22 Januari 2022. Selama 3 minggu pertama kegiatan dilakukan secara luring kemudian 3 minggu berikutnya secara daring. Observasi dilakukan di Fakultas Kesehatan Masyarakat, Masjid Al-Hikmah, dan Rusunawa Universitas Jember. Rumusan masalah dibagi menjadi 2 bagian, yaitu mengoptimalkan persiapan sarana prasarana untuk persiapan kuliah luring serta menumbuhkan kesadaran warga FKM untuk selalu menerapkan protokol kesehatan selama beraktivitas di kampus. Tujuan yang ingin dicapai yaitu terpenuhinya sarana prasarana yang memadai serta terjadi peningkatan kesadaran terhadap peraturan yang ditetapkan.

Kegiatan relawan yang telah dilakukan terdiri dari empat tahapan yaitu observasi permasalahan di tempat sasaran, perancangan program, pelaksanaan kegiatan, terakhir yaitu penilaian dan publikasi hasil kegiatan. Pada tahap pertama yaitu mengobservasi kesiapan sarana dan prasarana di tempat sasaran dan menganalisa beberapa permasalahan yang ditemukan dalam rangka persiapan perkuliahan luar jaringan (luring) yang rencananya akan dimulai pada semester Genap tahun ajaran 2021/2022. Tahap kedua adalah perancangan program, yaitu dari hasil analisa permasalahan kemudian disusun menjadi program yang dapat diterapkan di tempat sasaran. Tahap ketiga yaitu tahap pelaksanaan dari program yang telah dirancang sebelumnya.

Program yang dirancang tetap berfokus kepada optimalisasi sarana dan prasarana di tempat sasaran untuk persiapan kuliah luring. Program kerja yang dipilih yaitu berfokus pada edukasi melalui poster. Pada tahap ini poster dibuat dan dicetak menggunakan ukuran A3 dan A4. Poster terdapat 2 jenis yaitu edukasi untuk mencuci tangan dengan baik dan benar serta poster *social distancing*. Selain poster, terdapat stiker yang terdiri dari peringatan jaga jarak aman dan stiker tanda naik - turun yang dipasang di tangga. Tahapan terakhir adalah penilaian dan publikasi dari hasil kegiatan yang telah dilaksanakan. Publikasi dilakukan di beberapa media sosial seperti instagram, *website* dan *youtube*.

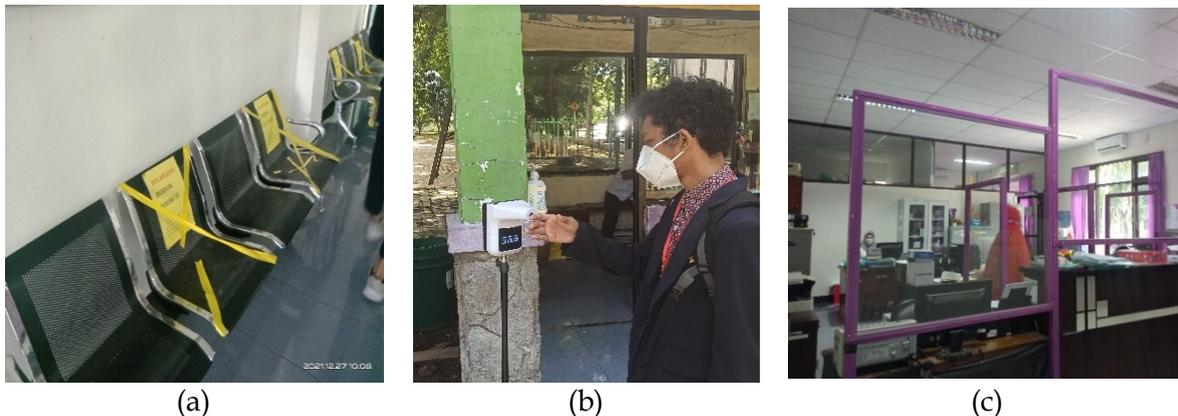
### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1. Observasi Lokasi Sasaran

Program relawan dimulai dari observasi yaitu memantau penerapan protokol kesehatan serta identifikasi permasalahan yang ada di lokasi sasaran, seperti ditunjukkan pada Gambar 1 dan 2. Tempat sasaran utama yaitu Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember. Pelaksanaan pemantauan dan visitasi didampingi oleh kepala Tata Usaha FKM. Observasi dimulai dari gedung dekanat, beberapa hal yang kami temukan yaitu protokol kesehatan yang diterapkan sudah baik, satuan kerjanya menaati protokol kesehatan seperti memakai masker meskipun berada dalam ruangan, mengurangi kontak fisik dan selalu menjaga jarak. Dari segi sarana prasarana beberapa telah terfasilitasi dengan baik, seperti tersedia *thermogun* di pos satpam dan beberapa pintu masuk ke dalam gedung, terdapat tempat cuci tangan di luar gedung, disediakan *hand sanitizer* di beberapa tempat, peringatan jaga jarak aman di beberapa kursi tunggu, serta kondisi ruangan kerja dengan ventilasi yang cukup, selalu ada pembatasan jumlah orang dalam ruangan dan sterilisasi dilakukan secara berkala.



**Gambar 1.** Pelaksanaan visitasi di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember (Dok. Pribadi, 27/12/2021)



**Gambar 2.** (a) Tanda jaga jarak aman di kursi; (b) *thermogun* di pintu masuk pos satpam dekanat; dan (c) *layout* ruangan mengikuti protokol kesehatan (Dok. Pribadi, 27/12/2021)

Pemantauan ruang untuk perkuliahan luring juga dilakukan. Sarana prasarana yang ada di dalam kelas beberapa sudah mengikuti *layout* sesuai protokol kesehatan, yaitu kapasitas kelas hanya 50% dari total yang digunakan sebelum pandemi, kursi ditata dengan jarak 1 meter, ventilasi cukup, terdapat sterilisasi sinar UV di beberapa ruang kelas. Sterilisasi ruangan dilakukan secara berkala. Kelas digunakan maksimal selama 2 jam, kemudian dilakukan sterilisasi, setelah 4 jam baru bisa digunakan kembali. Namun kekurangannya adalah di pintu masuk tidak terdapat *hand sanitizer* yang bisa digunakan oleh mahasiswa yang

lupa membawa pribadi dan ditempat cuci tangan belum disediakan sabun cuci tangan seperti terlihat pada Gambar 3.

Observasi dilanjutkan ke ruang baca, ventilasi dan pertukaran udara cukup baik, terdapat *thermogun* di pintu masuk, serta kursi didalam ruangan ditata dengan jarak yang cukup lebar. Namun kekurangannya yaitu di depan ruang baca terdapat kursi tunggu yang tidak diberi tanda jaga jarak aman (Gambar 4c).

Visitasi dilanjutkan untuk melihat kondisi kamar mandi, musholla, kantin, aula dan gedung UKM. Terlihat pada Gambar 5 bahwa belum ada aktivitas mahasiswa di gedung UKM dan tersedia tempat cuci tangan didepan pintu. Kamar mandi di setiap gedung selalu bersih, musholla tetap terjaga kebersihannya. Namun untuk kantin dan aula masih belum tertata rapi karena dua tempat ini tidak difungsikan selama kuliah *online* di masa pandemi.



**Gambar 3.** Tempat cuci tangan di gedung perkuliahan (Dok. Pribadi, 27/12/2021)



(a)



(b)



(c)

**Gambar 4.** (a) *Thermogun* di ruang baca; (b) Pertukaran udara tersuplai dengan baik; dan (c) Tidak terdapat tanda peringatan jaga jarak aman di kursi (Dok. Pribadi, 27/12/2021)



(a)



(b)

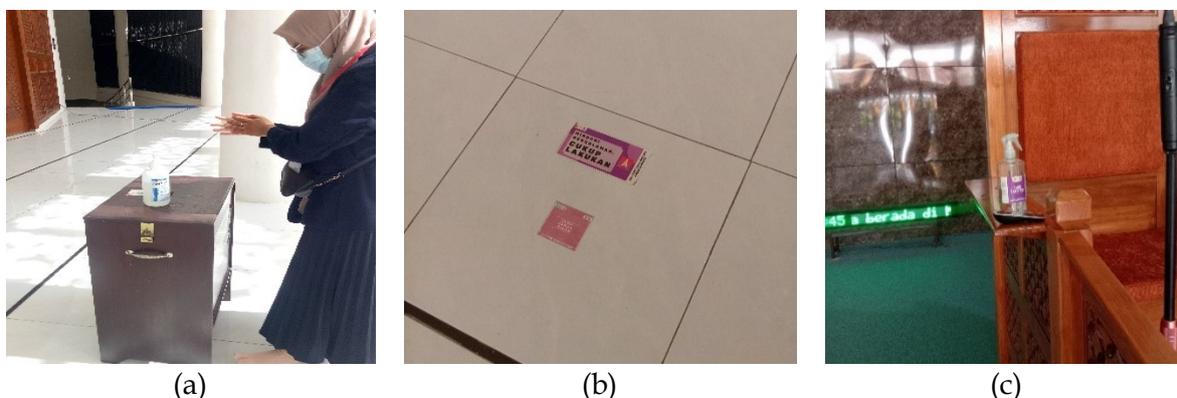
**Gambar 5.** (a) Gedung UKM / Ormawa; dan (b) Aula Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember disediakan tempat cuci tangan di dekat pintu (Dok. Pribadi, 27/12/2021)

Gambar 6 menunjukkan bukti dokumentasi saat melakukan kunjungan dan pemeriksaan di laboratorium. Gedung laboratorium FKM masih kosong dengan alat-alat yang tersimpan rapi di gudang penyimpanan. Laboratorium belum pernah digunakan sama sekali sejak pandemi hingga Desember 2021. Menurut kepala teknisi, jika perkuliahan benar akan dilaksanakan secara luring di semester genap, maka laboratorium akan ditata kembali dan disesuaikan tata letaknya dengan aturan yang diberikan oleh satgas covid.



**Gambar 6.** (a) Diskusi dan konfirmasi keadaan laboratorium bersama teknisi; dan (b) Kondisi laboratorium saat tim melakukan observasi (Dok. Pribadi, 27/12/2021)

Hari berikutnya relawan TTDKBC melakukan visitasi di Masjid Al-Hikmah Universitas Jember. Sebelum memasuki masjid, didekat pintu disediakan 2 *hand sanitizer* untuk jamaah wanita dan laki-laki (lihat Gambar 7a). Di tempat wudhu tersedia sabun cuci tangan dan beberapa poster edukasi covid-19 seperti langkah - langkah yang benar untuk mencuci tangan, protokol kesehatan 5M, dan varian covid-19 terbaru. Lantai diberi tanda jaga jarak aman yang dilarang ditempati oleh jamaah, serta di tempat imam sholat sudah tersedia *hand sanitizer* khusus seperti yang ditunjukkan pada Gambar 7b dan 7c. Berdasarkan hasil pengamatan dan keterangan yang di dapatkan dari Takmir Masjid bahwa seluruh jamaah telah mengikuti protokol kesehatan yang berlaku seperti memakai masker, menggunakan *hand sanitizer* yang disediakan, serta menjaga jarak sesuai peraturan yang ada. Beliau juga menyampaikan bahwa masjid selalu dijaga kebersihannya dengan pembersihan secara berkala setiap pagi. Keterangan tambahan juga kami dapatkan dari Remas Al-Hikmah bahwa lantai masjid selalu di pel menggunakan bahan-bahan yang mengandung disinfektan sehingga jamaah tidak perlu ragu untuk melaksanakan ibadah di masjid. Kekurangan sarana prasarana yang ada di masjid hanyalah belum disediakan *thermogun* di pintu masuk.



**Gambar 7.** (a) Disediakan *hand sanitizer* sebelum masuk masjid; (b) Terdapat tanda jaga jarak aman ibadah antar jamaah; dan (c) Tersedia *hand sanitizer* di tempat imam sholat (Dok. Pribadi, 28/12/2021)

Setelah melakukan observasi di masjid, dilanjutkan visitasi rumah susun mahasiswa putra Universitas Jember pada hari berikutnya. Rusunawa merupakan tempat utama yang akan didatangi oleh mahasiswa penghuninya saat akan dilakukan perkuliahan luring. Visitasi dilakukan untuk melihat bagaimana proses yang diterapkan dan apa saja yang perlu diperbaiki. Menurut keterangan yang didapatkan dari penjaga rusunawa, saat ini belum ada mahasiswa yang kembali tinggal disana, ada di rumah masing-masing karena pembelajaran tetap dilakukan secara daring.

### 3.2. Pelaksanaan Program

Setelah selesai melakukan observasi di seluruh tempat sasaran, langkah selanjutnya adalah penyusunan program kerja. Program kerja yang direncanakan yaitu intervensi ke lokasi sasaran berupa edukasi melalui poster serta pengajuan pengadaan sarana prasarana yang bisa dipenuhi oleh pihak fakultas. Poster edukasi ditunjukkan pada Gambar 8, terdiri dari langkah - langkah mencuci tangan dengan baik dan benar, poster *social distancing*, peringatan jaga jarak aman, dan stiker *up and down* pada tangga. Program kerja ini dipilih karena dapat mempengaruhi perilaku serta meningkatkan kesadaran mahasiswa dan seluruh warga FKM tentang pentingnya selalu menjaga kebersihan tangan serta selalu menjaga jarak aman. Pada akhirnya program kerja diharapkan mampu berkontribusi terhadap pengoptimalan persiapan sarana prasarana dalam mempersiapkan perkuliahan secara luring. Media edukasi ini diterapkan di dua tempat sasaran, yaitu Fakultas Kesehatan Masyarakat serta rusunawa Universitas Jember. Berikut adalah beberapa desain poster dan stiker yang kami gunakan untuk mendukung terlaksananya program kerja.



Gambar 8. Kumpulan desain yang digunakan untuk mendukung terlaksananya program kerja (Desain.Pribadi, 03/012022)

Program kerja dilaksanakan pada hari Senin tanggal 03 Januari 2022 di Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM). Perizinan kepada pihak kemahasiswaan FKM dilakukan sebelum pemasangan poster edukasi. Penempelan poster dimulai dari tempat cuci tangan yang ada di beberapa titik yaitu di akses pintu masuk bagian depan dan samping gedung dekanat, dan didepan ruang kelas. Proses pemasangan seperti yang terlihat pada Gambar 9.

Kemudian dilanjutkan dengan proses pemasangan poster *social distancing* dimulai dari gazebo gedung dekanat, ruang baca, gazebo disamping ruang kuliah, serta lantai 2 dan 3 gedung dekanat. Proses pemasangan poster *social distancing* dapat dilihat pada Gambar 10.

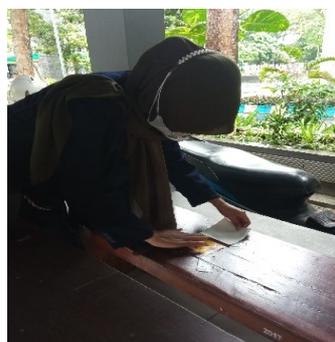
Kegiatan dilanjutkan dengan pemasangan stiker jaga jarak aman pada kursi. Tempat pemasangan tanda jaga jarak aman sama seperti lokasi pemasangan poster *social distancing*, karena ditempat itu terdapat banyak kursi dan meja yang sangat dimungkinkan terjadi kerumunan orang. Peringatan jaga jarak aman tidak hanya dipasang di kursi melainkan juga dipasang di beberapa tempat yang dimungkinkan terjadi antrean, seperti ruang baca dan didepan bagian resepsionis menggunakan desain yang dikhususkan untuk di pasang pada lantai. Terakhir yaitu pemasangan *up and down sign* pada tangga agar pengguna dapat tertib menjaga jarak aman. Stiker ditempel pada tangga yang ada di gedung dekanat FKM yang terdapat 3 lantai. Proses pemasangan dapat dilihat pada Gambar 11 .



**Gambar 9.** Proses pemasangan poster cuci tangan di Fakultas Kesehatan Masyarakat (Dok. Pribadi, 04/012022)



**Gambar 10.** Kegiatan pemasangan poster *social distancing* di gazebo Fakultas Kesehatan Masyarakat (Dok. Pribadi, 04/01/2022)



(a)



(b)



(c)

**Gambar 11.** Dokumentasi saat pemasangan stiker (a) peringatan jaga jarak aman; (b) *social distancing sign* di lantai; dan (c) *up and down sign* pada tangga (Dok. Pribadi, 04/01/2022)

Selain program yang terlaksana secara langsung, kami juga mengusulkan beberapa pengadaan sarana prasarana tambahan kepada pihak fakultas yaitu sabun dan *hand sanitizer*, karena di beberapa tempat cuci tangan terdapat air mengalir namun tidak ada sabun, juga belum disediakan *hand sanitizer* di setiap ruangan. Program ini diajukan dalam bentuk proposal pengajuan sarana dan prasarana. Kemudian beberapa hari berikutnya, intervensi dilanjutkan di rusunawa Universitas Jember yaitu pada hari Sabtu, tanggal 08 Januari 2022. Perizinan dilakukan 2 hari sebelum melakukan intervensi. Kegiatan yang dilakukan yaitu pemasangan poster edukasi *social distancing* serta stiker peringatan jaga jarak aman di kursi tunggu dan tempat antrian resepsionis seperti yang ditunjukkan pada Gambar 12. Rusunawa putera terdapat 4 lantai, setiap lantai dipasang 1 poster *social distancing* dan beberapa stiker peringatan jaga jarak aman sesuai dengan kebutuhan dan banyaknya kursi yang ada.



**Gambar 12.** (a) Terpasang poster *social distancing* di setiap lantai rusunawa; (b) Pemasangan stiker tanda jaga jarak aman pada kursi; dan (c) Pemasangan peringatan jaga jarak pada lantai (Dok. Pribadi, 08/01/2022)

Setiap kegiatan yang dilakukan oleh relawan harus dipublikasikan di beberapa *platform* seperti media sosial yaitu *instagram*, *youtube* dan *website*. Publikasi kegiatan dilakukan mulai dari observasi penentuan urgensi masalah di lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat, Masjid Al - Hikmah, dan rusunawa putera Universitas Jember hingga kegiatan intervensi. Publikasi dilakukan setiap selesai dilakukan suatu kegiatan, tidak menunggu kegiatan yang lainnya terlaksana. Publikasi berupa *instagram story*, *instagram post*, berita kegiatan, berita edukasi, video edukasi dan video kegiatan.



**Gambar 13.** Pamflet open donasi dan hasil dana yang diperoleh (Dok. Pribadi, 21/01/2022)

Sebagai tambahan, relawan Tim Tanggap Darurat Kesiapsiagaan Bencana Covid-19 (TTDKBC) *Batch 2* tidak hanya melakukan kegiatan luring. Namun terdapat kegiatan daring seperti open donasi dan pelaksanaan mini webinar. Open donasi berupa uang dibuka mulai

tanggal 29 Desember 2021 hingga 21 Januari 2022 dengan jumlah dana yang didapatkan yaitu Rp. 3.141.200 (lihat Gambar 13). Dana yang terkumpul didonasikan kepada masyarakat yang terkena bencana alam erupsi gunung semeru Lumajang, Jawa Timur.

Kegiatan mini webinar terlaksana tiap akhir pekan, terdapat 3 sesi webinar, setiap sesi dibagi menjadi 2 hari pelaksanaan dengan tema dan pemateri yang selalu berbeda - beda. Mini webinar pertama dilakukan pada hari Sabtu tanggal 08 Januari 2022 dengan tema “*Get to Know About Vaccine Booster and The Emergency Act on Covid-19*” terdapat 2 pemateri yaitu dr. Aktaruddin Arief Santoso Sp. PD yang membahas tentang “Vaksin Booster: Perlukah? Atau Sekedar Syarat Administratif” dan dr. Taufik Gemawan, M. Ked, Klin. Sp. An dengan topik pembahasan “Pelaksanaan Pertolongan Gawat Darurat Di Era Pandemi”. Mini webinar kedua dilaksanakan pada Sabtu dan Minggu, 15 dan 16 Januari 2022. Hari pertama mengangkat tema “*OMICRON is Coming, Are You Ready?*” bersama 4 narasumber yang hebat dengan topik yang berbeda - beda yaitu pemateri 1 Dr. Apt. Evi Umayah Ulfa. S.Si., M. Si membahas *Uncovering Identity of OMICRON*, pemateri 2 yaitu dr. Angga Mardro Raharjo, Sp. P membahas *Clinical Manifestation of OMICRON and Its Danger*, pemateri 3 Dr. dr. Candra Bumi, M. Si menyampaikan tentang Eektivitas Vaksin terhadap OMICRON, dan pemateri 4 Dr. dr. Wiwien Sugih Utami, M.Sc. menyampaikan terkait Upaya Pemerintah Kabupaten Jember dalam Vaksinasi COVID-19.



**Gambar 14.** Pamflet kegiatan dan dokumentasi pelaksanaan mini webinar via zoom meeting (Dok. Pribadi, 30/01/2022)

Kemudian dilanjutkan di hari kedua dengan tema “*Are You Ready for New Normal?*” bersama 3 pemateri yaitu drg. Elyda Akhya Afida Misrohmasari, MPH menyampaikan terkait “Perawatan Gigi dan Mulut Selama Pandemi: Apa yang Bisa Anda Lakukan Di Rumah?”. Materi kedua yaitu Perawatan Diri Paska Serangan COVID-19 Di Rumah yang disampaikan oleh Ns. John Hafan Sutawardana, M. Kep., Sp. Kep. MB dan pemateri terakhir yaitu dr. Adelia Handoko, M. Si menyampaikan tentang Olahraga Di Masa Pandemi, Apakah Aman? Mini webinar 3 terlaksana pada hari Sabtu dan Minggu, tanggal 22 dan 23 Januari 2022. Hari pertama mengangkat tema “*Food Industry: How to Survive on COVID-19 Pandemic*”

bersama 3 pemateri. Topik pertama yaitu *Food Safety* di Masa Pandemi COVID-19 disampaikan oleh Dr. Sheilla Rachmania, M. Biotek. Materi kedua tentang Strategi Bisnis Kopi dalam Masa Pandemi COVID-19 disampaikan oleh Dr. Hari Karyadi, S.E., M.S.A., Ak. Dan topik terakhir yaitu Peran Modal Sosial dalam Menekan Pandemi COVID-19 disampaikan oleh Budhy Santoso, S. Sos., M.Si., Ph.D. Webinar 3 hari kedua mengusung tema “*Multidimension COVID-19 Aspects*” dibagi menjadi 4 topik. Pertama membahas terkait “Amankah Melakukan Tindakan Operasi di Rumah Sakit Selama Pandemi COVID-19?” yang disampaikan oleh ketua tim TDKB covid-19 Universitas Jember yaitu dr. Ulfa Elfiah, M. Kes., Sp. BP-RE(K). Topik kedua tentang “Bagaimana Menjadi Muslim-Muslimah pada Masa Pandemi COVID-19?” disampaikan oleh Akhmad Munir, S.Th.I., M.A. Materi ketiga disampaikan oleh Muhammad Reza Rustam, S.S., M.Si., M.A. tentang “Jepang di Era Pandemi COVID-19”. Serta materi terakhir terkait “Kebijakan Pidana: Pencegahan COVID-19 Melalui Ketaatan Protokol Kesehatan” disampaikan oleh ahli hukum yaitu Halif, S.H., M.H. Beberapa kegiatan tambahan ini dapat menunjang dan menambah informasi bagi mahasiswa agar lebih siap dalam menyambut dan menjalankan perkuliahan yang akan dilakukan secara luring. Berikut adalah dokumentasi beberapa kegiatan tambahan yang dilakukan secara daring ditunjukkan pada Gambar 14.

### 3.3. Respon Sasaran

Respon merupakan sebuah reaksi sosial, tanggapan, kesan atau balasan terhadap pengaruh atau rangsangan yang berasal dari orang lain (Nadhirshan & Murwonugroho, 2017). Respon sasaran sangat penting untuk diketahui, karena kegiatan ini bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kesiapan sasaran dalam menyambut perkuliahan luring, sehingga diperlukan adanya *feedback* sebagai bahan evaluasi apakah kegiatan relawan memiliki dampak yang positif atau tidak (Kartini & Putra, 2020). Salah satu cakupan tentang respon seseorang atau kelompok yaitu sebuah persepsi berupa tindak penilaian seseorang terhadap baik atau buruknya suatu objek yang didasarkan kepada faktor keuntungan dan kerugian yang akan diterima (Annur, 2018). Dalam kegiatan ini, respon yang diinginkan dari pihak sasaran berupa penilaian kebermanfaatan program. Program yang telah diimplementasikan di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember mendapatkan respon yang baik dari unit kerja yang ada di FKM serta mendukung penuh kegiatan relawan TTDKBC dengan harapan dapat memaksimalkan persiapan yang sudah dilakukan. Wakil dekan II Fakultas Kesehatan Masyarakat juga menyampaikan bahwa dengan adanya kegiatan relawan ini dapat memberikan kritik dan saran serta ide - ide kreatif terhadap kesiapan fakultas untuk menyambut kuliah luring sehingga segala hal yang masih kurang dapat dipenuhi dan diperbaiki. Tidak hanya di FKM, respon yang sangat baik juga didapat dari unit kerja yang ada di rusunawa putera Universitas Jember. Sesuatu yang sudah dilaksanakan melalui program ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran mahasiswa untuk selalu menaati protokol kesehatan baik di fakultas maupun di tempat - tempat yang lain.

## 4. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil yaitu kegiatan relawan yang dijadwalkan berjalan dengan baik sesuai *timeline*. Observasi yang dilakukan mampu menemukan urgensi masalah, sehingga dapat disusun program kerja yang sesuai. Program kerja yang terlaksana secara langsung yaitu edukasi melalui poster. Sedangkan program kerja yang membutuhkan bantuan fakultas agar bisa terlaksana diajukan dalam bentuk proposal. Kegiatan tidak hanya visitasi langsung, tetapi ada edukasi lain secara daring seperti mini webinar, video edukasi, feed instagram dan open donasi. Berdasarkan hasil visitasi, maka Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember telah siap melakukan perkuliahan secara luring.

## 5. UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada Universitas Jember, Satgas Covid Universitas Jember, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember yang telah terlibat dan mendukung terlaksananya pelaksanaan kegiatan Relawan TTDKB Covid-19 hingga selesai.

## 6. REFERENSI

- Anhusadar, L. (2020). Persepsi Mahasiswa PIAUD terhadap Kuliah Online di Masa Pandemi Covid 19. *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 3(1), 44. <https://doi.org/10.24014/kjiece.v3i1.9609>
- Annur, S. (2018). Respon Masyarakat Terhadap Sertifikasi Ulama di Kota Palembang. *Medinate: Jurnal Studi Islam*, 18(1), 102–120. <https://doi.org/https://doi.org/10.19109/medinate.v14i1.2360>
- Antaraneews.com. (2021). *Unej kerja sama dengan WSU Australia terkait penanganan COVID-19*. <https://www.antaraneews.com/berita/2466089/unej-kerja-sama-dengan-wsu-australia-terkait-penanganan-covid-19>
- Baay, M., Lina, B., Fontanet, A., Marchant, A., Saville, M., Sabot, P., Duclos, P., Vandeputte, J., & Neels, P. (2020). Biologicals SARS-CoV-2: Virology , epidemiology , immunology and vaccine development. *Biologicals*, 66(June), 35–40. <https://doi.org/10.1016/j.biologicals.2020.06.005>
- Bhatt, N. S., Meyer, C., Mau, L., Broglie, L., Devine, S., Choi, S. W., Auletta, J., & Phelan, R. (2022). Transplantation and Cellular Therapy Return-to-School Practices for Pediatric Hematopoietic Cell Transplantation Recipients during the COVID-19 Pandemic. *Transplantation and Cellular Therapy*, 28(1), 54.e1-54.e4. <https://doi.org/10.1016/j.jtct.2021.09.007>
- Duczmal, L. H., Almeida, A. C. L., Duczmal, D. B., Alves, C. R. L., Magalhães, F. C. O., Lima, M. S. de, Silva, I. R., & Takahashi, R. H. C. (2020). *Vertical social distancing policy is ineffective to contain the COVID-19 pandemic A política de distanciamento social vertical é ineficaz para conter a pandemia da COVID-19 La política de aislamiento social vertical es ineficaz para contener la pandemia d.* 36(5), 1–9. <https://doi.org/10.1590/0102-311X00084420>
- Gorbalenya, A. E., Baker, S. C., Baric, R. S., de Groot, R. J., Drosten, C., Gulyaeva, A. A., Haagmans, B. L., Lauber, C., Leontovich, A. M., Neuman, B. W., Penzar, D., Perlman, S., Poon, L. L. M., Samborskiy, D., Sidorov, I. A., Sola, I., & Ziebuhr, J. (2020). Severe acute respiratory syndrome-related coronavirus: The species and its viruses – a statement of the Coronavirus Study Group. *bioRxiv*. <https://doi.org/10.1101/2020.02.07.937862>
- Hamidah, A. I., Nitisara, D. A., Santoso, K. S., Nurjiani, M. S., Aisyah, N., Putri, A., Cornella, O. A., Farhani, S., Aurora, D. K., Shalihah, H. S., & Miari, V. G. (2021). Peningkatan Pengetahuan , Sikap , dan Praktik Masyarakat Terkait COVID-19 Kota Bogor. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 128–136. <https://doi.org/doi.org/10.5644/pengmaskemas.v1i2>
- Huang, C., Wang, Y., Li, X., Ren, L., Zhao, J., Hu, Y., Zhang, L., Fan, G., Xu, J., Gu, X., Cheng, Z., Yu, T., Xia, J., Wei, Y., Wu, W., Xie, X., Yin, W., Li, H., Liu, M., ... Cao, B. (2020). Clinical features of patients infected with 2019 novel coronavirus in Wuhan, China. *The Lancet*, 395(10223), 497–506. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(20\)30183-5](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(20)30183-5)
- Hui, D. S., I Azhar, E., Madani, T. A., Ntoumi, F., Kock, R., Dar, O., Ippolito, G., Mchugh, T. D., Memish, Z. A., Drosten, C., Zumla, A., & Petersen, E. (2020). The continuing 2019-nCoV epidemic threat of novel coronaviruses to global health – The latest 2019 novel coronavirus outbreak in Wuhan, China. *International Journal of Infectious Diseases*, 91, 264–266. <https://doi.org/10.1016/j.ijid.2020.01.009>

- Kartini, K. S., & Putra, I. N. T. A. (2020). Respon Siswa Terhadap Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Android. *Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia*, 4(1), 12. <https://doi.org/10.23887/jpk.v4i1.24981>
- Mardiono, S., Alkhusari, & Saputra, A. U. (2022). Edukasi dan Sosialisasi Vaksinasi (Covid-19) Kepada Masyarakat di Wilayah Kelurahan Dua Puluh Tiga Ilir Palembang. *Edukasi Masyarakat Sehat Sejahtera (EMaSS): Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(1), 15–19. <https://doi.org/https://doi.org/10.37160/emass.v4i1.852>
- Mohamed Elnaggar, S., & Elhegazy, H. (2022). Study the impact of the COVID-19 pandemic on the construction industry in Egypt. *Structures*, 35(September 2021), 1270–1277. <https://doi.org/10.1016/j.istruc.2021.09.028>
- Mungkasa, O. (2020). Bekerja dari Rumah (Working From Home / WFH): Menuju Tatanan Baru Era Pandemi COVID 19. *The Indonesian Journal of Development Planning*, IV(2), 126–150. <https://doi.org/https://doi.org/10.36574/jpp.v4i2.119>
- Nadhirshan, K., & Murwonugroho, W. (2017). Analisis Pengaruh Iklan Google App : Cari Lagu # Selalutaumusik Terhadap Respon Pada Sasaran. *Seminar Nasional Cendekiawan*, 3(2), 107–118.
- News UNEJ. (2020). *Belajar Penanganan Pandemi Covid-19 Melalui Kearifan Lokal Masyarakat Pribumi*. <https://news.unej.ac.id/belajar-penanganan-pandemi-covid-19-melalui-kearifan-lokal-masyarakat-pribumi/>
- Pratiwi, G. S., Misyika, A., Amalia, A. Y., Amalia, F., Izzah, F. N., Amalia, S., & Suwangsih, E. (2022). Webinar Sosialisasi di SDN 1 Munjuljaya Guna Menumbuhkan Rasa Minat Baca Anak di Rumah. *Indonesian Journal of Community Services in Engineering & Education (IJOCSEE)*, 2(2), 85–91.
- Singhal, T. (2020). A Review of Coronavirus Disease-2019 (COVID-19). *The Indian Journal of Pediatrics*, 87(April), 281–286. <https://doi.org/https://doi.org/10.1007/s12098-020-03263-6>
- Unj.ac.id. (2022). *UMC Universitas Jember, Klinik Pratama Dengan Layanan Terlengkap Di Jember*.
- Wulandari, D. C., Endah, N., Khairina, F., Ramadan, U., Gilang Gunawan, M., Khairani, A. F., Chumairoh, D., Ruskandi, K., & Hikmawan, R. (2022). Sosialisasi Penggunaan PowerPoint Media Berbasis Teknologi Yang Menarik Bagi Anak Terhadap Guru SD Dimasa COVID-19. *Indonesian Journal of Community Services in Engineering & Education (IJOCSEE)*, 2(2), 92–98.
- Wulandari, H., Daryanti, F., Azzahra, A. A., Kurnia, S., Nurfadilah, W., & Putri, S. (2022). Pembelajaran yang Menyenangkan di Masa New Normal. *Indonesian Journal of Community Services in Engineering & Education (IJOCSEE)*, 2(2), 99–105.
- Zimmermann, P., & Curtis, N. (2020). Coronavirus infections in children including COVID-19: An overview of the epidemiology, clinical features, diagnosis, treatment and prevention options in children. *Pediatric Infectious Disease Journal*, 39(5), 355–368. <https://doi.org/10.1097/INF.0000000000002660>